

LAPORAN KINERJA

TAHUN 2022

FAKULTAS ILMU SOSIAL
DAN ILMU POLITIK



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	I
DAFTAR TABEL	II
DAFTAR GAMBAR	II
KATA PENGANTAR	III
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Gambaran Umum	1
B. Dasar Hukum	3
C. Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi	3
C.1 Sumber Daya Manusia	5
D. Potensi dan Permasalahan Utama yang Dihadapi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	7
D.1 Potensi	7
D.2 Permasalahan	7
BAB II PERENCANAAN KINERJA	10
A. Rencana Strategis (Renstra) 2020 – 2024	10
A.1 Visi	10
A.2 Misi	10
A.3 Tujuan	10
A.4 Kebijakan dan Program	11
B. Target Renstra 2020 – 2024	11
C. Perjanjian Kinerja Fisipol Tahun 2022	14
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	17
A. Capaian Kinerja Tahun 2022	17
B. Realisasi Anggaran Tahun 2022	32
C. Efisiensi Sumber Daya	36
BAB IV PENUTUP	37
A. Kesimpulan	37
B. Upaya-Upaya yang Dilakukan	38

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tenaga Pendidik Berdasarkan Jenjang Pendidikan Tahun 2022	6
Tabel 2. Tenaga Kependidikan Berdasarkan Jenjang Pendidikan Tahun 2022	6
Tabel 3. Tenaga Outsourcing Jenjang Pendidikan Tahun 2022	6
Tabel 4. Analisa SWOT di Fisipol UNTIDAR	9
Tabel 5. Target Kinerja Fisipol 2020 – 2024	11
Tabel 6. Perjanjian Kinerja Dekan Fisipol Tahun 2022	15
Tabel 7. Pencapaian Target Perjanjian Kinerja Fisipol Tahun 2022.....	17
Tabel 8. Nilai Capaian Kinerja SS 1	19
Tabel 9. Perbandingan Capaian SS 1 Tahun 2021 dengan Tahun 2022.....	20
Tabel 10. Perbandingan Capaian SS 1 (IKU 1.2) Tahun 2021 dengan Tahun 2022	22
Tabel 11. Nilai Capaian Kinerja SS 2	23
Tabel 12. Perbandingan Capaian SS 2 (IKU 2.1) Tahun 2021 – 2022	24
Tabel 13. Perbandingan Capaian SS 2(IKU 2.2) Tahun 2021 – 2022	26
Tabel 14. Perbandingan Capaian SS 2 (IKU 2.3) Tahun 2021 – 2022	27
Tabel 15. Nilai Capaian Kinerja SS 3	28
Tabel 16. Perbandingan Capaian SS 3 (IKU 3.1) Tahun 2020 – 2022	29
Tabel 17. Perbandingan Capaian SS2 IKU (IKU 3.2) Tahun 2020-2022	30
Tabel 18. Perbandingan Capaian SS 3 (IKU 3.3) Tahun 2021 – 2022	31
Tabel 19. Realisasi Anggaran Berbasis IKU	33
Tabel 20. Pencapaian Target Perjanjian Kinerja Fisipol Tahun 2022	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Fisipol	4
---	---

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr.wb

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga Laporan Kinerja Tahun 2022 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (Fisipol) UNTIDAR dapat diselesaikan dan disusun dengan baik. Laporan Kinerja Tahun 2022 Fisipol ini merupakan laporan yang disusun berdasarkan Capaian Reguler Tahun 2022, Capaian Indikator Keluaran Kegiatan (IKK) Tahun 2022, Capaian Indikator Kinerja Tambahan Tahun 2022 dan realisasi anggaran Fisipol T.A 2022.

Laporan Kinerja Fisipol ini berisi atas pertanggungjawaban penggunaan anggaran dan perjanjian kinerja Dekan Fisipol Tahun 2022, yang terdiri dari 3 (tiga) sasaran strategis dan 8 (delapan) indikator kinerja sasaran. Secara umum kinerja Fisipol lebih dari 50% (lima puluh persen) telah tercapai dengan segala keterbatasan sumber daya yang dimiliki.

Kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pencapaian kinerja Fisipol UNTIDAR, kami mengucapkan terima kasih. Harapan kami semoga Laporan Kinerja Fisipol Tahun 2022 ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua dan akan semakin baik kedepannya.

Wassalamualaikum wr wb

Magelang, Februari 2023
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Tidar



Prof. Dr. Sri Suwitri, M.Si.
NIP 196206141987032001

BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Universitas Tidar berdiri pada tanggal 2 Mei 1979, sebagai upaya para pejabat di Kota Magelang saat itu, yang diantaranya Walikota Magelang pada saat itu Drs. Muh Subroto. Universitas Tidar Magelang didirikan berdasarkan penggabungan (merger) dari 4 (empat) akademi, yaitu :

1. Akademi Uang dan Bank menjadi Fakultas Ekonomi.
2. Akademi Teknik Nasional Yudha Karya menjadi Fakultas Teknik.
3. Akademi Bahasa Asing Artha Bhakti menjadi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
4. Akademi Farming Magelang menjadi Fakultas Pertanian.

Program Studi, yaitu :

1. Fakultas Ekonomi, program studi :
 - 1) Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan (S1)
 - 2) Akuntansi (D III)
2. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, program studi : Ilmu Administrasi Negara (S1)
3. Fakultas Pertanian, program studi : Agroteknologi (S1)
4. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, program studi :
 - 1) Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (S1)
 - 2) Pendidikan Sastra Inggris (S1)
5. Fakultas Teknik, program studi : Teknik Sipil, Teknik Mesin, Teknik Elektro.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pendirian Universitas Tidar pada tanggal 1 April 2014 dan diresmikan pada tanggal 2 April 2014 Universitas Tidar berubah dari Perguruan Tinggi Swasta ke Perguruan Tinggi Negeri

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 132 Tahun 2014 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Universitas Tidar. Fakultas mempunyai tugas menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi dalam satu atau beberapa pohon ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Fakultas menyelenggarakan fungsi :

- a. pelaksanaan dan pengembangan pendidikan di lingkungan Fakultas;
- b. pelaksanaan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- c. pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- d. pelaksanaan pembinaan civitas akademika; dan

e. pelaksanaan urusan tata usaha

Sesuai dengan renstra universitas tidar tahun 2020 -2024 yang UNTIDAR sebagai salah satu sarana pendidikan tinggi memiliki potensi yang besar sebagai Pusat Penelitian dan Pengembangan Inovasi Lokal, yang berperan dalam pengembangan sektor ekonomi unggulan yang potensial diantaranya: pariwisata, pertanian, dan industri. Peningkatan ketahanan nasional dengan memberikan nilai tambah pada sumberdaya dan kearifan lokal menjadi target produk tridharma perguruan tinggi UNTIDAR pada periode 2020-2024.

Berdasarkan target tersebut, arah kebijakan yang akan ditempuh FISIPOL adalah:

- 1) Meningkatkan relevansi pendidikan berbasis kerjasama dengan institusi dan industri
- 2) Meningkatkan produktivitas penelitian yang berdampak langsung pada perbaikan kehidupan masyarakat
- 3) Peningkatan kapabilitas IPTEK dan penciptaan inovasi
- 4) Pengembangan potensi unggul daerah (motor penggerak)
- 5) Mendukung program pemerintah pengembangan sektor unggulan daerah KEDU dan nasional
- 6) Peningkatan kualitas SDM agar semakin mumpuni mencapai target dan memenuhi arah kebijakan yang telah ditetapkan.

FISIPOL terdiri jurusan Ilmu Sosial dan ilmu politik yang mengkoordinir tiga program studi, yaitu :

1) Administrasi Negara

Program Studi Administrasi Negara sudah ada sejak awal berdirinya Universitas Tidar Magelang pada tahun 1979 sesuai ijin Kopertis Wilayah V (Jawa Tengah dan DIY), Drs. Wuryanto, Nomor 032/SK/Kpt/VII/1979.

2) Ilmu Hukum

Program Studi Ilmu Hukum menerima ijin beroperasi pada tahun 2017 dan telah meluluskan angkatan pertamanya pada tahun 2021. Keberadaan alumni akan mengubah struktur organisasi FISIPOL terkait dengan peningkatan status program studi hukum menjadi Fakultas Hukum.

3) Ilmu Komunikasi

Menerima ijin beroperasi pada tahun 2017 dan telah meluluskan angkatan pertamanya pada tahun 2021.

B. Dasar Hukum

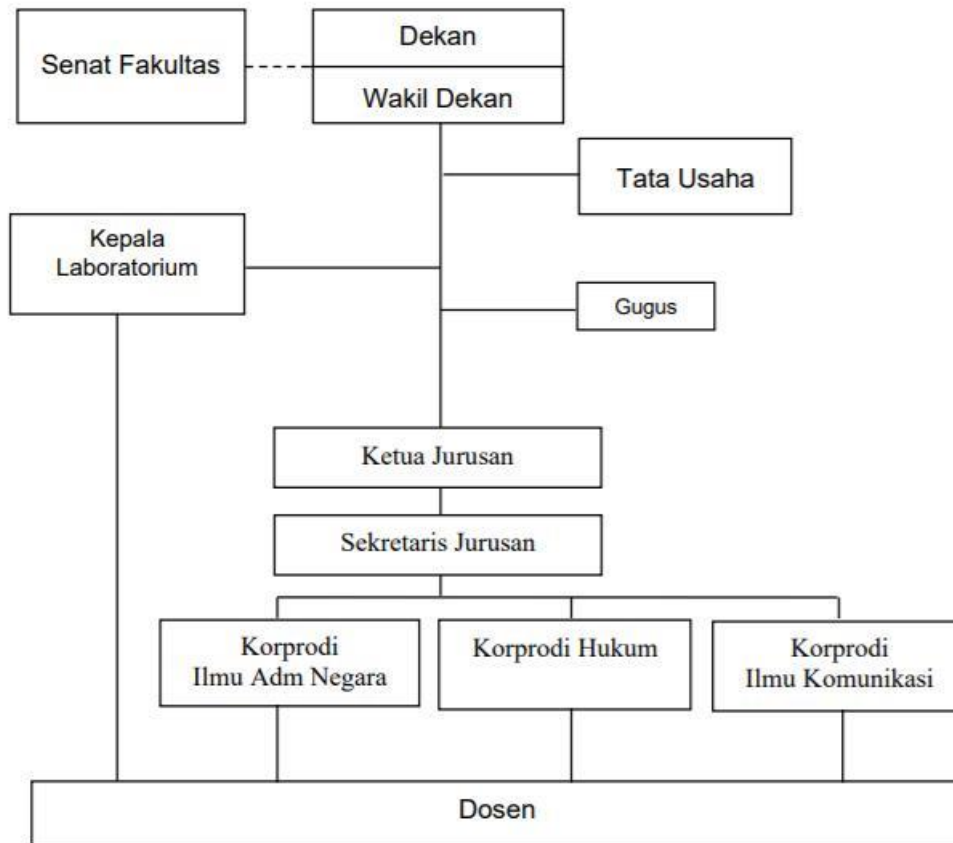
Berdasarkan peraturan UNTIDAR yang terkait dengan kinerja Fakultas:

- 1) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- 2) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- 3) Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- 4) Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2014 tentang Penetapan Universitas Tidar sebagai Perguruan Tinggi Badan Hukum;
- 5) Peraturan Presiden RI Nomor 23 Tahun 2014 Pendirian Universitas Tidar;
- 6) Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 132 Tahun 2014 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Universitas Tidar
- 7) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- 8) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No. 2 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Tidar.
- 9) Peraturan Rektor Universitas Tidar Nomor 7 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Universitas Tidar Tahun 2020-2024

C. Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 132 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Tidar Pasal 2 dan Peraturan Menteri Riset dan Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Tidar Pasal 1 Angka 1 menyatakan bahwa UNTIDAR mempunyai tugas menyelenggarakan Pendidikan Akademik dan dapat menyelenggarakan Pendidikan Vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan Pendidikan Profesi. Adapun struktur organisasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik adalah sebagai berikut :

Gambar 1.
Struktur Organisasi Fisipol



Tugas Pokok dalam struktur organisasi Fisipol adalah sebagai berikut :

Dekan Fisipol

Memimpin, mengkoordinir, penyusunan Program Kerja Fakultas, memberi tugas dan arahan kepada Pembantu Dekan di lingkungan Fakultas serta merumuskan kebijakan teknis dan memonitor pelaksanaan kegiatan berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

Membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta pembinaan kemahasiswaan dan alumni.

Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan

Membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang perencanaan, keuangan, administrasi umum, dan sistem informasi.

Ketua Jurusan

Melakukan pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi dalam 1 (satu) atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan teknologi serta pengelolaan sumber daya pendukung program studi.

Sekretaris Jurusan

Membantu Ketua Jurusan dalam menyusun rencana dan mengevaluasi pelaksanaan pendidikan yang dilaksanakan oleh Dosen dilingkungan Jurusan.

Koordinator Program Studi

Mengkoordinasikan pelaksanaan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kerja sama dan membina sivitas akademika dan tenaga administrasi di lingkungan prodi.

Kepala Laboratorium/Bengkel/Studio

Melakukan kegiatan dalam cabang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi sebagai penunjang pelaksanaan tugas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Fakultas.

Kepala Bagian Tata Usaha

Melaksanakan urusan perencanaan, keuangan, akademik, kemahasiswaan, kepegawaian, ketatalaksanaan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, barang milik negara, dan pelaporan di lingkungan Fakultas.

C.1 Sumber Daya Manusia

Semenjak menjadi Perguruan Tinggi Negeri pada 2014, UNTIDAR terus berbenah supaya dapat berdiri sejajar dengan universitas-universitas pendahulu. Keberadaan UNTIDAR sebagai Perguruan Tinggi Negeri Baru (PTNB) yang masih berumur 7 tahun membutuhkan dukungan berbagai pihak baik lingkungan internal maupun eksternal untuk terus berkembang melayani masyarakat dalam bidang Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Dukungan internal adalah kekuatan SDM yang sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing, baik itu tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan. Sementara dukungan eksternal adalah para alumni UNTIDAR dan tokoh masyarakat yang konsen kepada dunia Pendidikan khususnya kepada UNTIDAR sehingga secara bersama-sama akan bergerak untuk membantu kemajuan UNTIDAR.

Rincian kualifikasi SDM (tenaga pendidik dan tenaga kependidikan) Fisipol berdasarkan jenjang Pendidikan adalah sebagai berikut :

C.1.a Tenaga Pendidik

Tabel 1
Tenaga Pendidik Berdasarkan Jenjang Pendidikan Tahun 2022

Kategori	Pendidikan		Jumlah
	S2	S3	
Tenaga Pendidik ASN	46	1	47
Tenaga Pendidik PPPK		3	3
Tenaga Pendidik Non ASN	5		5
Tenaga Pendidik Ditugaskan dari PTN Lain		1	1
Jumlah			56

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa kualifikasi Pendidikan minimum untuk Tenaga Pendidik di Fisipol UNTIDAR telah memenuhi kriteria sesuai dengan Standar Pendidikan Nasional. Jumlah Dosen dengan kualifikasi Pendidikan S3 masih sangat terbatas, yaitu 5 orang atau sekitar 9%.

C.1.b Tenaga Kependidikan

Tabel 2
Tenaga Kependidikan Berdasarkan Jenjang Pendidikan Tahun 2021

Kategori	Pendidikan			Jumlah
	D2	D3	S1	
Tenaga Kependidikan PNS			1	1
Tenaga Kependidikan PPPK	1	1	1	3
Tenaga Kependidikan Tetap (Eks Yayasan)		1		1
Tenaga Kependidikan Kontrak			3	3
Pramubakti			4	5
Jumlah				13

Tabel 3
Tenaga Outsourcing Jenjang Pendidikan Tahun 2021

Kategori	Pendidikan		Jumlah
	SD	SMA	
Tenaga Supporting Lainnya	1	3	4
			4

D. Potensi dan Permasalahan Utama yang Dihadapi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNTIDAR memiliki potensi yang harus dikelola dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan. Potensi yang dimiliki Fisipolo UNTIDAR adalah sebagai berikut:

D.1 Potensi

1. SDM yang masih muda dan energik

Jumlah SDM yang dimiliki oleh Fisipol Untidar adalah sejumlah 69 orang (56 Tenaga Pendidik dan 13 Tenaga Kependidikan). Rentang usia SDM yang berusia 19 – 40 tahun berjumlah 57 orang, dengan persentase sebesar 83% dari keseluruhan SDM di Fisipol. Dengan persentase 80% tenaga SDM yang masih muda dan energik dapat menjadi salah satu potensi besar dalam memajukan organisasi dan mempercepat tercapainya visi dan misi organisasi. Pegawai yang masih muda sebagai pelaksana kegiatan dikolaborasikan dengan SDM yang sudah matang sebagai pengambil kebijakan akan menghasilkan kekuatan besar untuk membangun Fisipol UNTIDAR.

2. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik saat ini telah menempati Gedung baru di Sidotopo dengan sarana dan prasana yang mumpuni. Ruang kerja dan ruang perkuliahan sudah jauh lebih baik dibandingkan sebelum menempati Gedung baru di Sidotopo. Dengan kondisi tersebut diharapkan kinerja pegawai akan meningkat sehingga dapat meningkatkan output pembelajaran dan peningkatan layanan kepada Mahasiswa.

3. Tenaga Pendidik yang sedang dalam proses melanjutkan studi lanjut ke jenjang S3 berjumlah 12 orang, dengan rincian sebagai berikut :

- a. Administrasi Negara berjumlah 5 orang Dosen;
- b. Ilmu Komunikasi berjumlah 3 orang Dosen;
- c. Ilmu Hukum berjumlah 4 orang Dosen.

4. Masing-masing Program Studi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik sudah memiliki laboratorium untuk dapat menunjang fungsi Tri Dharma perguruan tinggi. Laboratorium di masing-masing Program Studi tersebut sudah dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang memadai. Ada 4 (empat) laboratorium di Fisipol, yaitu sebagai berikut :

- a. Laboratorium Mall Pelayanan Publik, Program Studi Ilmu Administrasi Negara;

- b. Peradilan Semu, Program Studi Hukum;
- c. Laboratorium Editing, Program Studi Ilmu Komunikasi;
- d. Laboratorium Audio Visual, Program Studi Ilmu Komunikasi.

D.2 Permasalahan

1. Jumlah Jabatan Lektor Kepala masih terbatas;
Berdasarkan data yang tertera pada SIAP UNTIDAR saat ini Fisipol belum memiliki Tenaga Pendidik yang berada pada jabatan Lektor Kepala. Akan tetapi saat ini ada 2 (dua) Dosen yang sedang berproses Pengajuan Angka Kredit ke jenjang Lektor Kepala. Selain itu diharapkan dengan adanya 12 (dua belas) Dosen yang sedang melanjutkan study ke jenjang S3 diharapkan kedepannya dalam jangka waktu 2 sd 3 tahun ke depan akan ada penambahan Dosen yang dapat mengajukan PAK ke jenjang Lektor Kepala.
2. Belum memiliki guru besar;
Saat ini Fisipol memiliki seorang Guru Besar yang juga menjabat sebagai Dekan Fisipol, yaitu Prof. Dr. Sri Suwitri. Akan tetapi beliau merupakan Dosen homebase Universitas Diponegoro yang diberikan tugas untuk menduduki jabatan Dekan Fisipol UNTIDAR.
3. Rasio jumlah dosen dan mahasiswa belum ideal;
56 Dosen dan 2.306 Mahasiswa pada tahun 2022 (sumber: <https://data.untidar.ac.id/DataMahasiswa/FrontMhsAktif?Tahun=2022&semesterid=1&fakultasid=3&prodiid=>). Berdasarkan data tersebut maka secara keseluruhan rasio Dosen dengan Mahasiswa adalah sebesar 1 : 41, sedangkan rasio ideal untuk ilmu sosial adalah 1 : 30.
4. Masih kurangnya tenaga kependidikan dilingkungan fakultas;
Jumlah Tenaga Kependidikan di Fisipol saat ini berjumlah 13 (tiga belas) orang dengan rincian 1 (satu) orang PNS, 3 (tiga) orang PPPK, 1 (satu) orang Tenaga Kependidikan tetap (eks Yayasan), 3 (tiga) orang Tenaga Kontrak, dan 5 (lima) orang Pramubakti yang ditugaskan sebagai Tenaga Kependidikan. Dengan jumlah tersebut, Tenaga Kependidikan harus dapat bertugas untuk melakukan pelayanan kepada Dosen dan Mahasiswa Fisipol yang saat ini berjumlah sekitar 2.306 Mahasiswa.
5. Belum memiliki perpustakaan Fakultas sendiri;
Perpustakaan yang ada di UNTIDAR saat ini hanya tersedia di lingkup Universitas.
6. Kesulitan dalam melakukan tracer study;

Pengisian data tracer study oleh alumni Mahasiswa Fisipol masih rendah, sehingga penelusuran data tracer study menjadi terhambat.

Tabel 4
Analisa SWOT di Fisipol UNTIDAR

Kondisi Internal		Kondisi Eksternal	
Kekuatan (<i>Strength</i>)	Kelemahan (<i>Weakness</i>)	Peluang (<i>Opportunity</i>)	Ancaman (<i>Threat</i>)
<ol style="list-style-type: none"> 1. FISIP memiliki struktur organisasi dan tata kerja yang baik 2. Civitas akademika FISIP memiliki keaktifan dalam berprestasi 3. Mahasiswa FISIP berasal dari bebragai daerah dari seluruh Indonesia 4. Mahasiswa memiliki kemauan dan kemampuan yang kuat dalam mengikuti pembelajaran 5. Memiliki Jaringan Internet yang memadai 6. Memiliki 3 skema sertifikasi profesi dari 3 prodi diantaranya sebagai berikut: pengelola pengadaan barang/jasa, analis kepegawaian serta kehumasan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah Jabatan Lektor Kepala masih terbatas 2. Belum memiliki guru besar 3. Rasio jumlah dosen dan mahasiswa belum ideal 4. Masih kurangnya tenaga kependidikan dilingkungan fakultas 5. Belum memiliki perpustakaan Fakultas sendiri 6. Kesulitan dalam melakukan tracer study 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alumni FISIP menduduki jabatan-jabatan publik 2. Memiliki kerjasama mitra dengan instansi pemerintah maupun swasta dalam penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi 3. Banyak program pengembangan yang dapat diikuti baik dosen maupun tenaga kependidikan dalam rangka peningkatan kapasitas 4. Dilingkungan eks karisidenan KEDU, FISIP merupakan satu-satunya fakultas dari PTN/PTS. 5. Minat mahasiswa setiap tahun meningkat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum optimalnya anggaran dalam rangka mendukung tri dharma perguruan tinggi 2. Beberapa dosen sedang atau akan melanjutkan S3 sehingga dikhawatirkan terjadi ketimpangan jumlah dosen dengan mahasiswa 3. Akreditasi Prodi Ilmu Komunikasi dan Hukum masih mendapatkan Baik 4. Perubahan Kebijakan pembelajaran di tingkat Kementerian yang begitu cepat

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis (Renstra) 2020 – 2024

Dalam rangka menjawab peluang dan tantangan yang dihadapi FISIP UNTIDAR selama periode strategis 5 (lima) tahun mendatang, beberapa upaya perlu dilakukan diantaranya dilakukan melalui perbaikan mutu pendidikan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia, dan perbaikan tata kelola. Peningkatan mutu pendidikan harus dilaksanakan mulai dari input, proses, output hingga outcome pendidikan yang dihasilkan. Peningkatan kualitas SDM yang dimaksud terdiri dari para pimpinan yang profesional, dosen-dosen yang memenuhi dan memiliki kualifikasi yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi, karyawan yang berkinerja tinggi, serta mahasiswa berkualitas. Tata kelola perguruan tinggi ditingkatkan melalui penerapan *good university governance* dan *good leadership* secara totalitas dan konsisten. Arah kebijakan dan strategi FISIP UNTIDAR yang tertuang pada Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagaimana ketentuan Kepmendikbud No.754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan.

A.1. Visi

Menjadi Fakultas yang Unggul dalam pendidikan dan pengembangan ilmu sosial dan ilmu politik serta kewirausahaan berbasis sumberdaya dan kearifan lokal pada tahun 2024.

A.2. Misi

1. Melaksanakan tri dharma perguruan tinggi berbasis riset.
2. Mengembangkan semangat kewirausahaan di lingkungan fakultas.
3. Menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik (*good governance*) dalam pengelolaan fakultas.

A.3. Tujuan

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi unggul di bidang ilmu sosial dan ilmu politik yang berdaya saing di tingkat Nasional.
2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian di tingkat Nasional
3. Menghasilkan SDM yang berwawasan wirausaha, kreatif, inovatif, mandiri, serta memiliki daya saing
4. Meningkatkan kualitas layanan akademik dan non akademik dengan tata kelola yang baik.
5. Meningkatkan kerjasama strategis antar lembaga lingkup Nasional maupun Internasional.

A.4. Kebijakan dan Program

Sesuai dengan renstra universitas tahun 2020 -2024 yang UNTIDAR sebagai salah satu sarana pendidikan tinggi memiliki potensi yang besar sebagai Pusat Penelitian dan Pengembangan Inovasi Lokal, yang berperan dalam pengembangan sektor ekonomi unggulan yang potensial diantaranya: pariwisata, pertanian, dan industry. Peningkatan ketahanan nasional dengan memberikan nilai tambah pada sumberdaya dan kearifan lokal menjadi target produk tridharma perguruan tinggi UNTIDAR pada periode 2020-2024

Berdasarkan target tersebut, arah kebijakan yang akan ditempuh FISIPOL adalah :

- 1) Meningkatkan relevansi pendidikan berbasis kerjasama dengan institusi dan industri
- 2) Meningkatkan produktivitas penelitian yang berdampak langsung pada perbaikan kehidupan masyarakat
- 3) Peningkatan kapabilitas IPTEK dan penciptaan inovasi
- 4) Pengembangan potensi unggul daerah (motor penggerak)
- 5) Mendukung program pemerintah pengembangan sektor unggulan daerah KEDU dan nasional
- 6) Peningkatan kualitas SDM agar semakin mumpuni mencapai target dan memenuhi arah kebijakan yang telah ditetapkan.

Semuanya untuk mendukung Indikator Kinerja Universitas yang telah ditetapkan dan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

B. Target Renstra 2020 – 2024

Tabel 5
Target Kinerja Fisipol 2020 – 2024

NO	INDIKATOR	TARGET KINERJA				
		2020	2021	2022	2023	2024
1.	1. Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	20	25	30	45	
	2. Presentasi lulusan: bersertifikat kompetensi dan profesi	1	5	10	20	
	3. Jumlah mahasiswa yang berprestasi akademik	3	5	7	10	

	4. Jumlah mahasiswa yang berprestasi non akademik	3	5	7	10	
	5. Jumlah proposal Program Kreativitas mahasiswa yang diusulkan	250	350	400	450	
	6. Jumlah proposal Program Hibah Bina Desa yang diusulkan	20	25	30	40	
	7. Presentase lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya	10%	15%	20%	25%	
	8. Jumlah dosen yang mengikuti PEKERTI	50	60	70	75	
	9. Presentase lulusan tepat waktu	60%	63%	66%	70%	
	10. Rata-rata lama studi luasan S1	4.5 th	4.4 th	4.2 th	4.1 th	
	11. Rata-rata lama studi lulusan D3	3.5 th	3.4 th	3.3 th	3.2 th	
	12. Rata-rata IPK lulusan	2,75	2,76	2,77	2,79	
	13. Persentase mahasiswa penerima beasiswa	20%	21%	23%	24%	
	14. Rasio jumlah mahasiswa yang diterima terhadap pendaftaran	01:08	01:08	01:09	01:09	
2.	1. Rangking perguruan tinggi tingkat Nasional	815	810	805	800	
	2. Akreditasi institusi	NA	B	B	B	
	3. Persentase Prodi Terakreditasi A BAN PT	NA	1	2	2	
	4. Presentase Prodi terakreditasi B BAN PT	60%	70%	80%	85%	
	5. Jumlah MoU dengan Industri	5	10	15	20	
	6. Jumlah MoU dengan Instansi Nasional	6	8	10	15	

	7. Jumlah MoU dengan Instansi Internasional	NA	1	2	3	
	8. Pembukaan program studi baru	2	3	4	5	
	9. Pengembangan SOP Akademik	30	50	70	80	
	10. Pengembangan SOP non Akademik	30	35	40	45	
	11. Pengembangan SIM Akademik	20	25	30	35	
	12. Pengembangan SIM non Akademik	5	7	9	11	
3.	1. Presentase Dosen Bersertifikasi S3	7%	8%	9%	10%	
	2. Persentase Dosen Bersertifikat pendidik	43%	45%	46%	47%	
	3. Persentase dosen Lektor	27%	29%	31%	33%	
	4. Persentase dosen Lektor Kepala	17%	18%	19%	20%	
	5. Persentase dosen Guru Besar	1,5%	1,5%	1,5%	1,5%	
	6. Rasio jumlah mahasiswa terhadap dosen	35:1	33:1	30:1	27:1	
	7. Rasio dosen tetap terhadap jumlah dosen	0.9:1	0.9:1	0.9:1	1:1	
	8. Persentase tenaga kependidikan yang mempunyai sertifikat kompetensi	3%	4%	5%	6%	
4.	1. Jumlah publikasi nasional	30	40	50	60	
	2. Jumlah publikasi internasional	4	8	10	12	
	3. Jumlah HKI yang didaftarkan	1	2	3	4	
	4. Jumlah sitasi karya ilmiah	1	2	3	4	
	5. Jumlah prototipe R&D	1	1	1	2	
	6. Jumlah prototipe Industri	1	1	1	2	

	7. Jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat	NA	10	15	20	
5.	1. Persentase kepuasan SDM terhadap layanan institusi	82%	83%	85%	90%	
	2. Persentase kepuasan layanan akademik-dosen dilakukan oleh mahasiswa	75%	77%	80%	85%	
	3. Persentase kepuasan layanan akademik-Tendik dilakukan oleh mahasiswa	70%	73%	75%	80%	
	4. Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK					
	5. Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK					

C. Perjanjian Kinerja Fisipol Tahun 2022

Perjanjian Kinerja merupakan amanat Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Perjanjian Kinerja lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, maka terwujud komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (outcome) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup outcome yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Perjanjian kinerja 2022 antara Dekan Fisipol dengan Rektor UNTIDAR mencakup 3 sasaran strategis dan 8 indikator kinerja. Perjanjian Kinerja tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 6
Perjanjian Kinerja Dekan Fisipol Tahun 2022

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja
1	(S1) Meningkatnya kualitas lulusan Pendidikan tinggi	(IKU 1.1) Persentase lulusan S1 dan D3 yang berhasil mendapat pekerjaan: melanjutkan studi: atau menjadi wiraswasta	40%
		(IKU 1.2) Persentase lulusan S1 dan D3 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	15%
2	(S2) Meningkatnya kualitas Dosen Pendidikan Tinggi	(IKU 2.1) Persentase Dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industry, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	15%
		(IKU 2.2) Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industry dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi professional, dunia industry atau dunia kerja	30%
		(IKU 2.3) Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi	0,3%

		internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	
3	(S3) Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	(IKU 3.1) Persentase program studi S1 dan D3 yang melaksanakan Kerjasama dengan mitra	35%
		(IKU 3.2) Persentase mata kuliah S1 dan D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	25%
		(IKU 3.3) Persentase program studi S1/D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	2.5%

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Rp. 3.143.610.000,00

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2020 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Akuntabilitas Kinerja merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik.

Sasaran strategis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik sebagaimana tertian dalam perjanjian kinerja Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik tahun 2022 telah menetapkan 3 (tiga) Sasaran Strategis dengan 8 (delapan) Indikator Kinerja Sasaran Strategis. Perjanjian Kinerja Fisipol Tahun 2022 mengacu pada Perjanjian Kinerja Rektor Untidar. Capaian atas Perjanjian Kinerja Fisipol Tahun 2022 adalah sebagai berikut :

A. Capaian Kinerja Fisipol 2022

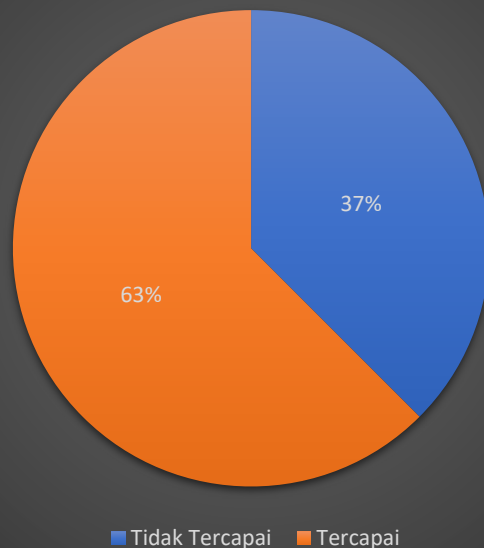
Fisipol sebagai salah satu Fakultas di Untidar berperan dalam memberikan dukungan untuk mewujudkan Pendidikan tinggi yang bermutu serta kemampuan Iptek dan inovasi yang dapat mendukung daya saing bangsa. Dukungan Fisipol tersebut tertuang dalam kontrak kinerja yang berupa Perjanjian Kinerja yang mana target kinerja sebagai berikut :

Tabel 7. Pencapaian Target Perjanjian Kinerja Fisipol Tahun 2022

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Capaian	Satuan
1	[S1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D3 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	40	16	%
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D3 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	15	5,38	%
2	[S2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di	15	38,18	%

		dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir			
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	30	41,82	%
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	0,3	0,38	Hasil penelitian per jumlah dosen
3	[S3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D3 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	35	100	%
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	25	100	%
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2,5		%

Capaian Kinerja Fisipol Tahun 2022



Pencapaian target atas Sasaran Strategis dengan 8 indikator Kinerja Sasaran Strategis yang tercantum dalam Perjanjian Kinerja Fisipol Tahun 2022 yaitu tercapainya target sebanyak 5 (lima) Indikator Kinerja Kegiatan dan tidak tercapainya target sebanyak 3 (tiga). Walaupun target tidak tercapai namun usaha terus dilakukan untuk dapat mencapai target yang telah ditetapkan.

(S1) Meningkatnya kualitas lulusan Pendidikan Tinggi

Sasaran strategis meningkatnya kualitas lulusan Pendidikan Tinggi terdiri dari 2 (dua) Indikator Kinerja Kegiatan, yaitu (IKU.1.1) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta, dan (IKU 1.2) Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional. Rincian capaian masing-masing indikator adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Nilai Capaian Kinerja SS 1

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target PK	Realisasi	Satuan
(S1) Meningkatnya kualitas lulusan Pendidikan tinggi	(IKU 1.1) Persentase lulusan S1 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	40	16	%
	(IKU 1.2) Persentase mahasiswa S1 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	15	5,38	%

Hasil capaian kinerja pada Sasaran Strategis 1, apabila dibandingkan dengan target PK maka tidak ada yang tercapai. Berikut merupakan rincian masing-masing indikator:

(IKU 1.1) Indikator Persentase lulusan S1 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta.

Definisi dari Indikator Persentase lulusan S1 dan D3 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta antara lain mahasiswa yang telah lulus dari program studi perguruan tinggi; mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah dan gaji lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali lipat Upah Minimum; atau lulusan yang terdaftar sebagai pemilik perusahaan. Nilai capaian indikator persentase lulusan S1 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta Tahun 2022 sebesar 16% dari target sebesar 40%. Hal ini menunjukkan bahwa capaian indikator ini tidak mencapai target yang ditetapkan.

Capaian indikator ini dihitung dari jumlah lulusan yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta dibagi dengan total jumlah lulusan pada tahun 2022. Pada tahun 2022 total jumlah lulusan yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta dilaporkan sebanyak 15 lulusan. Sedangkan total jumlah lulusan Fisipol pada tahun 2022 sebanyak 96 lulusan. Sehingga capaian dari indikator ini sebesar 16%.

Tabel 9. Perbandingan Capaian SS 1 Tahun 2021 dengan Tahun 2022

Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2021	Tahun 2022	Satuan
(IKU 1.1) Persentase lulusan S1 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	16	16	%

Pada tabel 9. Persentase lulusan S1 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta pada tahun 2022 memiliki capaian yang sama dengan tahun 2021.

Program kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka mendukung indikator ini antara lain :

1. Pemutakhiran secara berkala data lulusan/alumni ke dalam database aplikasi *Tracer Study* untuk mengetahui outcome Pendidikan dalam bentuk transisi dari dunia Pendidikan Tinggi ke dunia kerja, situasi kerja terakhir, keselarasan, dan aplikasi kompetensi di dunia kerja;
2. Melaksanakan program kewirausahaan bagi mahasiswa untuk meningkatkan keahlian lulusan;
3. Melaksanakan program pengembangan penalaran, kreativitas, dan inovasi bagi mahasiswa.

Hambatan atau kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja tersebut, sebagai berikut :

1. Jumlah partisipan tracer study masih terbatas dikarenakan kurangnya kesadaran alumni untuk mengisi link Siluni yang telah dibagikan.
2. Tidak adanya tim khusus yang menangani pelaksanaan tracer study, sehingga pelaksanaannya kurang optimal karena dilaksanakan bersama dengan tugas kewajiban lainnya.
3. Tidak tersedianya anggaran khusus bagi pelaksanaan tracer study, padahal anggaran diperlukan untuk biaya komunikasi, mengawal pengisian formulir serta pemberian reward bagi alumni (responden) yang telah mengisi survey.
4. Kurangnya pembekalan karir bagi mahasiswa tingkat akhir. Selama ini mahasiswa hanya mengikuti program bimbingan karir yang diselenggarakan universitas dalam bentuk webinar.
5. Kurangnya pengawalan atas praktik program kewirausahaan bagi mahasiswa.

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut, sebagai berikut:

1. Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kerja Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik terkait tracer study di tiap semester.
2. Diseminasi informasi bimbingan karir/webinar karir yang diselenggarakan Universitas bagi mahasiswa tingkat akhir.
3. Diseminasi informasi bimbingan/webinar kewirausahaan dan studi lanjut S2 dari berbagai sumber kepada mahasiswa tingkat akhir.

Strategi ke depan yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai, antara lain:

1. Menjadikan tracer study sebagai program kerja Fisipol.
2. Bekerjasama dengan himpunan mahasiswa dalam hal teknis pelaksanaan tracer study.
3. Menyatukan alumni ke dalam group whatsapp untuk memudahkan komunikasi dan pengawalan pengisian form survey.
4. Mengembangkan career development center di tingkat jurusan yang menyoar mahasiswa tingkat akhir.
5. Menyediakan bimbingan kewirausahaan bagi mahasiswa tingkat akhir.

(IKU 1.2) Indikator Persentase mahasiswa S1 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional

Definisi dari Indikator Persentase mahasiswa S1 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional yaitu persentase dari jumlah mahasiswa yang melakukan MBKM atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dibagi dengan total jumlah mahasiswa terdaftar. Pada tahun 2022 jumlah mahasiswa di Fisipol yang melakukan MBKM atau meraih prestasi tingkat nasional

sebanyak 124 mahasiswa dari jumlah mahasiswa terdaftar sebanyak 2.306 mahasiswa. Nilai capaian indikator persentase mahasiswa S1 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional sebesar 5,38% dari target sebesar 15%. Hal ini menunjukkan bahwa capaian indikator ini tidak mencapai target yang ditetapkan.

Berikut tabel perbandingan capaian kinerja persentase mahasiswa S1 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional:

Tabel 10. Perbandingan Capaian SS 1 (IKU 1.2) Tahun 2021 dengan Tahun 2022

Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2021	Tahun 2022	Satuan
(IKU 1.2) Persentase mahasiswa S1 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	2	5,38	%

Pada tabel 10. Persentase mahasiswa S1 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional pada tahun 2022 terjadi peningkatan walaupun masih jauh dari target yang ditetapkan.

Program kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka mendukung indikator ini antara lain:

1. Menyelenggarakan kegiatan mentoring dan pengiriman delegasi untuk mengikuti kompetisi
2. Menyelenggarakan Praktik Kerja Lapangan dan Magang MBKM.

Hambatan atau kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja tersebut, sebagai berikut:

1. Kurangnya antusiasme mahasiswa dalam mengikuti program MBKM yang ditawarkan oleh Jurusan maupun Kemendikbud.
2. Kurangnya antusiasme mahasiswa dalam mengikuti berbagai event kompetisi.
3. Kurangnya variasi BKP MBKM yang diselenggarakan oleh jurusan.
4. Kurangnya anggaran dalam mendukung penyelenggaraan MBKM skema jurusan

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut, sebagai berikut:

1. Melaksanakan sosialisasi MBKM di setiap jeda semester.
2. Mengadakan variasi BKP MBKM dan menjalin kerjasama dengan mitra baru.

Strategi ke depan yang dilakukan agar targert indikator kinerja dapat tercapai, antara lain:

1. Optimalisasi peran Tim MBKM jurusan untuk diseminasi informasi program MBKM Flagship yang diselenggarakan kemendikbud.
2. Optimalisasi peran gugus kemahasiswaan dan himpunan mahasiswa untuk penelusuran informasi berbagai program kompetisi yang dapat diikuti oleh mahasiswa.

3. Memastikan adanya benefit bagi mahasiswa yang mengikuti program MBKM Flagship Kemendikbud
4. Mengupayakan adanya benefit bagi mahasiswa yang mengikuti program MBKM skema jurusan.

(S-2) Meningkatkan kualitas dosen Pendidikan tinggi

Sasaran strategis meningkatnya kualitas dosen Pendidikan tinggi terdiri dari 3 (tiga) Indikator Kinerja Kegiatan, yaitu (IKU 2.1) Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industry, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun terakhir, (IKU 2.2) Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi professional, dunia industry, atau dunia kerja dan (IKU 2.3) Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen. Rincian capaian masing-masing indikator adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Nilai Capaian Kinerja SS 2

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target PK	Realisasi	Satuan
(S-2) Meningkatnya kualitas dosen Pendidikan tinggi	(IKU 2.1) Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industry, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun terakhir	15	38,18	%
	(IKU 2.2) Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi professional, dunia industry, atau dunia kerja	30	41,28	%
	(IKU 2.3) Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi	0,3	0,38	Hasil penelitian per

	internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen			jumlah dosen
--	--	--	--	--------------

Hasil capaian kinerja pada Sasaran Strategis 2, apabila dibandingkan dengan target Perjanjian Kinerja maka tercapai semua. Berikut merupakan rincian masing-masing indikator:

(IKU 2.1) Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industry, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun terakhir

Definisi dari Indikator Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industry, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir yaitu dosen yang melakukan kegiatan tridarma di perguruan tinggi dalam negeri, dosen mempunyai Perjanjian Kerja PKWT, PKWTT, PKPW, atau bekerja sebagai konsultan atau tenaga ahli independe atau membina mahasiswa untuk mengikuti kompetisi tingkat nasional berarti dapat diikuti oleh peserta dari seluruh provinsi Indonesia dalam 5 (lima) tahun terakhir dibagi dengan jumlah Dosen tetap yang bekerja di Perguruan Tinggi dan mempunyai NIDN atau NIDK.

Pada tahun 2022 di Fisipol terdapat 21 dosen yang memenuhi kriteria dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industry, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir dari sejumlah 46 dosen tetap yang bekerja di Fisipol dan mempunyai NIDN atau NIDK. Sehingga capaian indikator tersebut pada tahun 2022 sebesar 38,18%. Nilai capaian yang dilaporkan pada Laporan Kinerja 2022 ini berbeda dari hasil hasil akumulasi pelaporan kinerja triwulan yang dikarenakan adanya kesalahan perhitungan yang mana data sudah dilaporkan pada triwulan sebelumnya dilaporkan kembali.

Berikut tabel perbandingan capaian kinerja indikator Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industry, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir:

Tabel 12. Perbandingan Capaian SS 2 (IKU 2.1) Tahun 2021 – 2022

Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2021	Tahun 2022	Satuan
(IKU 2.1) Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai	23	38,18	%

praktisi di dunia industry, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun terakhir			
---	--	--	--

Pada tabel 12 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industry, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam periode 2021 – 2022 terjadi peningkatan di tahun 2022 dibandingkan tahun 2021.

Program kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka mendukung indikator ini antara lain:

1. Melakukan pendataan secara sistematis terhadap aktivitas-aktivitas dosen di luar kampus sesuai kriteria;

Hambatan atau kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja tersebut, sebagai berikut:

1. Dosen dan jurusan minim jaringan dengan kampus lain dan dunia industri.
2. Minimnya informasi kesempatan kerjasama dan funding yang dapat dilakukan perguruan tinggi bersama dunia industri.
3. Kurangnya personal branding dosen dalam mempromosikan bidang keahliannya di kalangan dunia industri.
4. Rendahnya kualitas usulan hibah kompetisi mahasiswa sehingga tidak mampu lolos seleksi hingga tingkat nasional.

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut, sebagai berikut:

1. Diseminasi informasi pendaftaran tutor PT lain kepada dosen di jurusan
2. Diseminasi informasi penerimaan komunitas eksternal kepada dosen di jurusan
3. Pelibatan dosen pada proyek kerjasama dunia industri

Strategi ke depan yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai, antara lain:

1. Mendorong dosen untuk terlibat dalam komunitas-komunitas eksternal yang sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Penjajagan kerjasama jurusan ke kampus lain dan dunia industri yang relevan dengan bidang sesuai Program studi di Fisipol.
3. Mengadakan kerjasama pertukaran dosen dengan perguruan tinggi lain.

(IKU 2.3) Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen

Definisi indikator Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industry dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi professional, dunia kerja, atau industri yaitu persentase jumlah dosen yang sudah berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industry dan dunia kerja atau memiliki pengalaman professional di dunia industri dan di

dunia kerja disbanding dengan total jumlah dosen tetap dengan NIDN/NIDK. Pada tahun 2022 jumlah dosen yang memenuhi kriteria indikator tersebut sebanyak 23 dosen dibagi dengan total jumlah dosen ber NIDN/NIDK sebanyak 56 dosen. Sehingga capaian untuk indikator tersebut 41,28%.

Berikut tabel perbandingan capaian kinerja indikator Perentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi professional, dunia kerja, atau industri:

Tabel 13. Perbandingan Capaian SS 2(IKU 2.2) Tahun 2021 – 2022

Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2021	Tahun 2022	Satuan
(IKU 2.2) Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industry dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi professional, dunia industry, atau dunia kerja	63	41,28	%

Pada tabel 13. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi professional, dunia kerja, atau industri pada tahun 2022 terjadi penurunan dibanding tahun 2021.

Program kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka mendukung indikator ini antara lain :

1. Pembiayaan pelatihan kompetensi bersertifikat bagi dosen;
2. Mewajibkan dosen untuk mengikuti sertifikasi kompetensi;
3. Memprioritaskan dosen yang akan melanjutkan studi S3.

Hambatan atau kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja tersebut, sebagai berikut:

1. Terbatasnya jumlah dosen, menghambat penambahan dosen studi lanjut, untuk mempertahankan rasio dosen dan mahasiswa. Kompetensi yang dimiliki oleh dosen belum dilaporkan.
2. Terbatasnya anggaran sertifikasi kompetensi di setiap tahunnya.
3. Terbatasnya jumlah dosen yang berkarya di dunia industri.

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut, sebagai berikut:

1. Melaksanakan monitoring dan evaluasi bagi dosen yang sedang studi lanjut S3
2. Mendorong keikutsertaan dosen pada program sertifikasi profesi yang diselenggarakan oleh Kemendikbud dan Universitas Tidar.

Strategi ke depan yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai, antara lain:

1. Mendorong dosen yang sudah studi lanjut S3 untuk lulus tepat waktu.
2. Melakukan pendataan bagi dosen yang belum studi lanjut S3.

3. Plotting sertifikasi profesi sebagai program kerja jurusan di setiap tahunnya.
4. Menyusun daftar sertifikasi kompetensi yang perlu diikuti oleh dosen Jurusan Ilmu Administrasi Negara.

(IKU 2.3) Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen

Definisi indikator jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen yaitu dosen tetap yang bekerja di perguruan tinggi dan mempunyai NIDN atau NIDK membuat jurnal ilmiah bereputasi tinggi sesuai dengan disiplin, topik dan tipe publikasi ilmiah atau melakukan konferensi/seminar akademik internasional. Pada tahun 2022 terdapat sejumlah keluaran penelitian yang sesuai dengan kriteria sebanyak 21 keluaran yang dibagi dengan total dosen tetap NIDN/NIDK sebanyak 56 dosen. Sehingga capaian pada tahun 2022 sebesar 0,38 dari target yang ditetapkan sebesar 0,3.

Berikut tabel perbandingan capaian kinerja indikator jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen;

Tabel 14. Perbandingan Capaian SS 2 (IKU 2.3) Tahun 2021 – 2022

Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2021	Tahun 2022	Satuan
(IKU 2.3) Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	0,275	0,38	%

Pada tabel 14. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen pada tahun 2022 terjadi peningkatan disbanding tahun 2021.

Program kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka mendukung indikator ini antara lain:

1. Memberikan bantuan kontribusi dan insentif artikel yang masuk ke jurnal nasional dan internasional;
2. Pelatihan peningkatan ranking jurnal;
3. Co Host seminar nasional/internasional.

Hambatan atau kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja tersebut, sebagai berikut:

1. Kurangnya antusiasme dosen untuk melaksanakan publikasi internasional
2. Terbatasnya pengalaman dosen untuk melakukan publikasi internasional
3. Minimnya penerapan hasil penelitian pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut, sebagai berikut :

1. Menghimbau dan mengupayakan publikasi internasional pada luaran penelitian kampus
 2. Menghimbau penerapan hasil penelitian pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat
- Strategi ke depan yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai, antara lain:
1. Membuat kelompok menulis publikasi internasional di lingkup jurusan, dengan dukungan anggaran publikasi.
 2. Mewajibkan publikasi internasional pada penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dibiayai oleh jurusan / fakultas.
 3. Pendampingan penyusunan roadmap penelitian yang terintegrasi dengan pengabdian kepada masyarakat.

(S3) Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

Sasaran strategis meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran terdiri dari 3 (tiga) Indikator Kinerja Kegiatan, yaitu (IKU 3.1) Persentase program studi S1 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra, (IKU 3.2) Persentase mata kuliah S1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based-project) sebagai Sebagian bobot evaluasi (IKU 3.3) Persentase program studi S1 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah. Rincian capaian masing-masing indikator adalah sebagai berikut:

Tabel 15. Nilai Capaian Kinerja SS 3

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target PK	Realisasi	Satuan
(S-3) Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	(IKU 3.1) Persentase program studi S1 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	35	100	%
	(IKU 3.2) Persentase mata kuliah S1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai Sebagian bobot evaluasi	25	100	%
	(IKU 3.3) Persentase program studi S1 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	2,5	-	%

Hasil capaian kinerja pada Sasaran Strategis 3, apabila dibandingkan dengan target Perjanjian Kinerja maka ada 2 (dua) Indikator yang tercapai dan 1 (satu) indikator tidak tercapai. Berikut merupakan rincian masing-masing indikator:

(IKU 3.1) Persentase program studi S1 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra

Definisi dari Indikator Persentase program studi S1 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra yaitu program studi Sarjana yang melakukan Kerjasama pengembangan kurikulum bersama, menyediakan program magang dan kegiatan tridharma lainnya dengan perusahaan, perguruan tinggi, fakultas atau program studi, atau kementerian dan kelembagaan pemerintah Indonesia. Pada tahun 2022 nilai capaian dari indikator tersebut sebesar 100% dari target sebesar 35%. Sehingga target kinerja indikator Persentase program studi S1 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra sudah tercapai.

Berikut tabel perbandingan capaian kinerja indikator persentase program studi S1 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra:

Tabel 16. Perbandingan Capaian SS 3 (IKU 3.1) Tahun 2020 – 2022

Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2021	Tahun 2022	Satuan
(IKU 3.1) Persentase program studi S1 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	100	100	%

Pada tabel 16. Persentase program studi S1 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra pada tahun 2022 dan 2021 memiliki hasil yang sama yaitu tercapai 100%, dengan hasil tersebut menyatakan bahwa semua Program studi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik sudah melakukan kerja sama dengan mitra.

Program kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka mendukung indikator ini antara lain :

1. Program MoU dengan mitra dilaksanakan secara berkala;
2. Pembaharuan MoU dengan mitra

Hambatan atau kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja tersebut, sebagai berikut:

1. Kurangnya peninjauan / perintisan kerjasama baru.
2. Kurangnya tindak lanjut MoU dan MoA bagi kegiatan-kegiatan kerjasama yang telah dijalankan.
3. Terbatasnya jumlah mitra penelitian dan pengabdian yang dimiliki jurusan.
4. Teknis kerjasama dilakukan oleh gugus kerjasama, sementara jumlah personil terbatas.

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut, sebagai berikut:

1. Pengajuan MoU dan MoA dari kegiatan magang mahasiswa.
2. Pengajuan MoU dan MoA dari kegiatan pengabdian himpunan mahasiswa.

Strategi ke depan yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai, antara lain:

1. Realisasi legalisasi kerjasama pada instansi-instansi yang dekat dan mudah dijangkau.
2. Pengajuan MoU dan MoA sesuai skala prioritas.
3. Mengagendakan peninjauan kerjasama pada proker jurusan.

(IKU 3.2) Persentase mata kuliah S1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai Sebagian bobot evaluasi

Definisi indikator persentase mata kuliah S1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran berkelompok berbasis proyek (team-based-project) sebagai bobot evaluasi yaitu program studi yang menerapkan kelas berdiskusi secara aktif, mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi. Pada tahun 2022 capaian atas indikator tersebut sebesar 100% dari target yang ditetapkan sebesar 25%.

Berikut tabel perbandingan capaian kinerja indikator persentase mata kuliah S1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based-project) sebagai Sebagian bobot evaluasi:

Tabel 17. Perbandingan Capaian SS2 IKU (IKU 3.2) Tahun 2020-2022

Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2021	Tahun 2022	Satuan
(IKU 3.2) Persentase mata kuliah S1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai Sebagian bobot evaluasi	100	100	%

Pada tabel 17. Persentase mata kuliah S1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team based project) sebagai Sebagian bobot evaluasi pada tahun 2022 memiliki hasil yang sama dengan tahun 2021, yaitu tercapai 100%.

Program kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka mendukung indikator ini antara lain:

1. Penyusunan rancangan pembelajaran semester (RPS) berbasis team based project.

Hambatan atau kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja tersebut, sebagai berikut:

1. Penyusunan RPS berbasis case method dan team based project memerlukan adanya perencanaan yang matang;
2. Penyusunan mata kuliah berbasis studi kasus juga membutuhkan waktu yang cukup lama bagi dosen dalam mencari permasalahan yang relevan.

Langkah-langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut, sebagai berikut :

1. Melakukan sosialisasi untuk menyusun RPS berbasis case method dan team based project;

2. Workshop penyusunan pembelajaran berbasis proyek dan studi kasus.

Strategi ke depan yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain:

1. Mendorong para dosen untuk menyusun Rancangan Pembelajaran Semester (RPS) berbasis case method dan team based project;
2. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap implementasi RPS secara berkala.

(IKU 3.3) Persentase program studi S1 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah

Definisi indikator Persentase program studi S1 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah yaitu program studi sarjana yang sesuai dengan daftar Lembaga akreditasi internasional dan sertifikasi internasional yang diakui oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 83/P/2020 tentang Lembaga Akreditasi Internasional. Capaian indikator tersebut pada tahun 2022 yaitu 0% dari target sebesar 2,5%.

Berikut tabel pertandingan capaian kinerja indikator persentase program studi S1 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

Tabel 18. Perbandingan Capaian SS 3 (IKU 3.3) Tahun 2021 – 2022

Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2021	Tahun 2022	Satuan
(IKU 3.3) Persentase program studi S1 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	0	0	%

Pada tabel 18. Persentase program studi S1 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah pada tahun 2022 hasilnya sama dengan tahun 2021 yaitu 0%.

Program kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka mendukung indikator ini antara lain:

1. Kegiatan akreditasi Jurnal Ilmiah Fisipol;
2. Kegiatan dalam rangka mendukung akreditasi Fakultas;
3. Menjalani Kerjasama internasional;
4. Meningkatkan kualitas, sarana dan prasarana laboratorium pengujian.

Hambatan atau kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja tersebut, sebagai berikut:

1. Urgensi akreditasi internasional masih belum menjadi perhatian besar pengelola program studi, padahal mempunyai nilai strategis untuk branding prodi/universitas;
2. Beberapa program studi akreditasinya masih proses mengajukan re akreditasi;
3. Proses akreditasi internasional memerlukan waktu yang Panjang dan kelengkapan dokumen yang berstandar nternasional.

Langkah-langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut, sebagai berikut:

1. Adanya kebijakan pimpinan untuk mendukung dosen dalam pelaksanaan tridharma.
2. Memberikan dukungan anggaran untuk kelancaran dalam berkegiatan.

Strategi ke depan yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai, antara lain:

1. Melakukan pemetaan program studi yang telah terakreditasi A/Unggul untuk diajukan akreditasi internasional;
2. Workshop penyiapan program studi targeting akreditasi internasional;
3. Penyelarasan kurikulum berbasis kriteria Lembaga Akreditasi Internasional.

B. Realisasi Anggaran Tahun 2022

Pada tahun anggaran 2022, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 2.975.135.000,00 dana (4471) Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi. Realisasi pada tahun anggaran 2022 sebesar 99,64% dengan sisa pagu anggaran sebesar Rp. 10.809.582,00.

Tabel 19. Realisasi Anggaran Berbasis IKU

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Pencapaian Kinerja 2022	Capaian 2022	Persentase Capaian	Anggaran	Realisasi	Persentase Realisasi
1.	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D3 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	40	16	40%	2.930.035.000	2.919.275.418	99,63%
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D3 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	15	5,38	36%	45.100.000	45.050.000	99,89%
2.	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil	15	38,18	255%	33.600.000	29.600.000	88,10%

		meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir						
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	30	41,82	139%	82.045.000	81.722.880	99,61%
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	0,3	0,38	127%	173.286.000	169.126.300	97,6%
3	[S 3] Meningkatnya	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D3	35	100	286%	66.179.000	65.874.785	99,54%

	kualitas kurikulum dan pembelajaran	yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.						
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	25	100	400%	10.065.000	10.065.000	100%
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	2,5	-	0%	0	0	

C. Efisiensi Sumber Daya

Efisiensi berkaitan dengan penggunaan sumber daya yang terbatas, namun dapat menghasilkan sesuatu yang diharapkan atau direncanakan. Suatu kegiatan dapat dikatakan efisien apabila prosesnya berjalan dengan baik, misalnya prosesnya berjalan lebih cepat atau lebih murah. Adapun efisiensi sumber daya di Fisipol UNTIDAR adalah sebagai berikut:

1. Anggaran telah dimanfaatkan secara efisien;
2. Anggaran disusun berdasarkan Pagu untuk dilaksanakan secara optimal dalam mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi;
3. Jumlah Tenaga Kependidikan yang hanya 13 (tiga belas) orang telah mampu untuk mengerjakan seluruh tugasnya dalam memberikan pelayanan administrasi kepada Dosen dan Mahasiswa Fisipol;
4. Efisiensi ruangan perkuliahan di Fisipol yang saat ini hanya berjumlah 12 ruang kelas (6 ruang kelas di Fisipol Sidotopo, 3 ruang kelas di Fisipol Lama, dan 3 ruang kelas di Gedung Kuliah Terpadu Sidotopo) sejauh ini dapat mengakomodir kegiatan perkuliahan walaupun memang secara ideal jumlah ruang kelas tersebut dirasa kurang secara jumlah Mahasiswa aktif sejumlah 2.306 masih dirasa sangat kurang memadai;

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Secara umum dari 8 (delapan) Indikator Kinerja Kegiatan ada 3 (tiga) Indikator Kinerja yang tidak dapat dicapai, yaitu : [IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D3 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta; [IKU 1.2] Persentase lulusan S1 dan D3 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional; [IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah. Adapun gambaran lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 20. Pencapaian Target Perjanjian Kinerja Fisipol Tahun 2022

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Capaian	Satuan
1	[S1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D3 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	40	16	%
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D3 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	15	5,38	%
2	[S2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	15	38,18	%
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	30	41,82	%

		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	0,3	0,38	Hasil penelitian per jumlah dosen
3	[S3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D3 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	35	100	%
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	25	100	%
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2,5		%

B. Upaya-Upaya yang Dilakukan

1. Menambah ruang laboratorium untuk mendukung pelaksanaan kegiatan Tri Dharma;
2. Menyusun rasio kekurangan Dosen (*bezzeting*), dan mengusulkan penambahan pengadaan Dosen;
3. Pengusulan Program Studi baru, untuk mengembangkan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik;
4. Pelatihan bagi Tenaga Kependidikan untuk meningkatkan kompetensi;
5. Mendorong Dosen untuk mendapatkan sertifikasi kompetensi;
6. Menugaskan Dosen untuk studi lanjut S3 baik di dalam maupun luar negeri;
7. Meningkatkan pelaksanaan *tracer study* secara optimal;
8. Memberikan insentif untuk Dosen dalam penulisan buku ajar dan Hak Kekayaan Intelektual